

BAB II TINJAUAN UMUM TEMPAT KERJA PROFESI

2.1 Sejarah Instansi/Perusahaan

2.1.1 Sejarah dan Prestasi



TelkomAkses

by Telkom Indonesia

Gambar 2. 1 Logo Telkom Akses

Sumber: telkomakses.co.id

PT Telekomunikasi Indonesia atau yang kita kenal dengan PT Telkom adalah bagian dari BUMN yang bergerak dalam bidang Telekomunikasi terkemuka yang memiliki banyak anak perusahaan. Salah satu anak perusahaan Telkom adalah PT Telkom Akses (TA) yang didirikan pada tanggal 12 Desember 2012. PT Telkom Akses dalam perjalanan bisnisnya, saat ini telah berkembang mengelola jaringan akses secara end to end mulai dari tahap perencanaan jaringan melalui kegiatan survey dan drawing, pelaksanaan pembangunan hingga pemeliharaan jaringan akses. PT Telkom Akses (TA) diharapkan dapat menjadi akses informasi dan komunikasi tanpa batas dan berupaya menghidupkan koneksi internet yang stabil, berkualitas serta terjangkau dengan berbasis kabel fiber optic. Telkom Akses memiliki 7 Regional wilayah operasi (Sumatera, Jabodetabek, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur & Bali - Nusa Tenggara, Kalimantan, dan KTI).

Pada akhir tahun 2022 pengguna Indihome sudah mencapai 9,2 juta pelanggan. Hal ini tidak lepas dari kontribusi yang diberikan PT Telkom Akses (TA) dalam jasa pengolahan operasi dan pemeliharaan (*Operation and Maintenance*) jaringan akses broadband serta memberikan layanan *Network Terminal Equipment* (NTE). Selama beroperasi PT Telkom Akses (TA) telah mendapatkan sertifikasi seperti ISO 9001:2015 Certified, OHSAS 18001 Certified, CIQS 2000:2018, OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY MANAGEMENT ISO 45001:2018, THE MANAGEMENT OF INFORMATION SECURITY IN PROVISION OF IT INFRASTRUCTURE ISO 27001:2013, SURVEILLANCE ISO 90001:2015, SURVEILLANCE CIQS 2000:2018 Badan Pemberi Penghargaan : Telkom Professional Certificate Center, Anti-Bribery Management System ISO 37001:2016.



Gambar 2. 2 Penghargaan THE MOST INSPIRING CULTURE BOOSTER PT Telkom Indonesia 2019

Sumber: telkomakses.co.id



Gambar 2. 3 Special Award “7 Juta Pelanggan” INDIHOME STRATEGIC PARTNER PT Telkom Indonesia 2019

Sumber: telkomakses.co.id



Gambar 2. 4 CULTURE FESTIVAL TELKOM GROUP 2019

Sumber: telkomakses.co.id



Gambar 2. 5 CULTURE FESTIVAL TELKOM GROUP 2020

Sumber: telkomakses.co.id

2.1.2 Visi PT Telkom Akses

Visi PT Telkom Akses (TA) adalah *"Becoming World Class Fiber Network Company"* yang memiliki arti menjadi perusahaan jaringan fiber kelas dunia. Dalam visinya, Telkom Akses berkomitmen untuk menjadi yang terdepan dalam penyediaan infrastruktur telekomunikasi, khususnya akses broadband, di Indonesia. Mereka ingin menjadi pemimpin dalam membangun jaringan serat optik dan infrastruktur telekomunikasi lainnya yang dapat memberikan akses internet yang cepat, handal, dan terjangkau kepada masyarakat di seluruh Indonesia.

Selain itu, Telkom Akses juga memiliki fokus pada pemerataan akses broadband. Mereka berupaya untuk memastikan bahwa akses internet berkualitas tinggi tidak hanya tersedia di kota-kota besar, tetapi juga di daerah-daerah terpencil dan pedalaman. Dengan cara ini, mereka berusaha meningkatkan konektivitas digital di seluruh Indonesia dan memastikan bahwa semua masyarakat dapat merasakan manfaat dari kemajuan teknologi informasi dan komunikasi.

Dalam menjalankan visinya, Telkom Akses terus melakukan inovasi dalam teknologi dan infrastruktur telekomunikasi. Mereka berusaha untuk selalu mengikuti perkembangan terbaru dalam industri telekomunikasi dan menerapkan solusi terbaik untuk memenuhi kebutuhan akses broadband yang terus berkembang. Dengan visi ini, Telkom Akses berperan penting dalam mendukung pertumbuhan ekonomi, pendidikan, dan kemajuan sosial di Indonesia melalui peningkatan konektivitas digital.

2.1.3 Misi PT. Telkom Akses

Misi PT. Telkom Akses adalah *"Providing Excellent Fiber Network Deployment and Managed Service to Deliver Best Value for the Stakeholder"*. Misi ini disusun berdasarkan :

1. Mendukung pengembangan, perluasan dan peningkatan kualitas infrastruktur jaringan akses di Indonesia.

Membangun Infrastruktur Telekomunikasi Berkualitas Tinggi: Telkom Akses berkomitmen untuk membangun infrastruktur telekomunikasi berkualitas tinggi, khususnya jaringan serat optik, yang mampu menyediakan konektivitas internet yang cepat, stabil, dan handal. Mereka berusaha untuk menghadirkan teknologi terkini dan mengoptimalkan jaringan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat akan akses telekomunikasi yang berkualitas.

2. Memberikan pelayanan yang prima dengan orientasi tepat mutu, tepat waktu dan tepat volume infrastruktur jaringan akses.

Telkom Akses terus berupaya meningkatkan kualitas layanan yang mereka sediakan. Mereka berkomitmen untuk memberikan pengalaman pengguna yang baik dengan layanan yang handal, cepat, dan responsif. Telkom Akses juga berfokus pada peningkatan efisiensi operasional dan pengelolaan jaringan untuk memastikan pengguna mendapatkan layanan yang optimal.

3. Memberikan hasil yang terbaik bagi seluruh stakeholder.

Telkom Akses berupaya untuk mendorong pemerataan akses broadband di seluruh Indonesia. Mereka fokus pada pengembangan infrastruktur telekomunikasi di daerah-daerah terpencil dan pedalaman yang sebelumnya memiliki keterbatasan akses. Dengan memperluas jangkauan jaringan serat optik, mereka berusaha memastikan bahwa semua masyarakat Indonesia dapat merasakan manfaat dari konektivitas digital.

2.1.4 Budaya Perusahaan



Gambar 2. 6 Budaya Perusahaan Telkom Akses

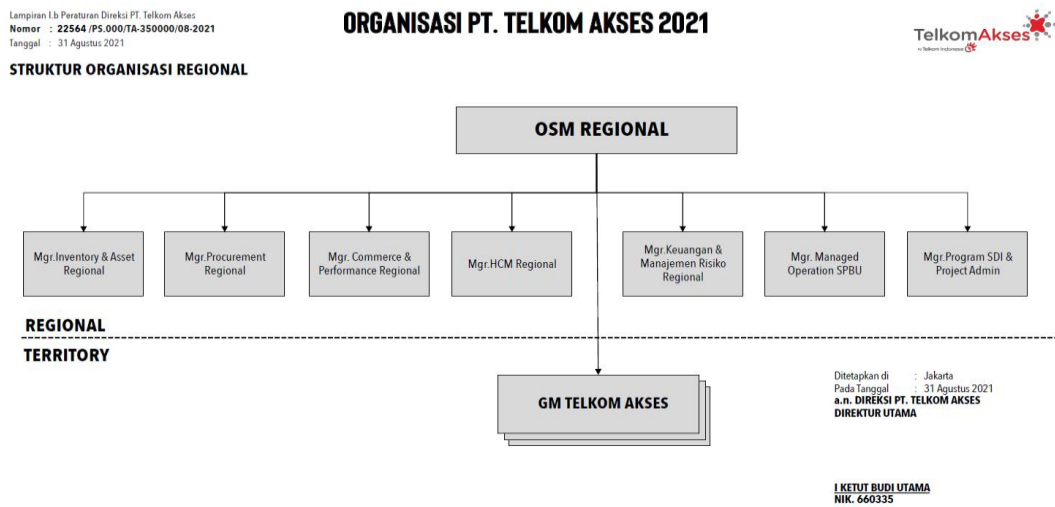
AKHLAK didefinisikan sebagai nilai-nilai Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif yang mendasari perilaku insan Telkom Akses. Perilaku AKHLAK yang diharapkan dari karyawan BUMN adalah sebagai berikut:

- a) Amanah: Karyawan diharapkan memiliki integritas tinggi dan dapat dipercaya dalam melaksanakan tugas-tugas mereka dengan profesionalisme. Mereka harus menjaga kerahasiaan informasi dan bertindak sesuai dengan prinsip kejujuran.
- b) Kompeten: Karyawan diharapkan memiliki pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan yang relevan dalam bidang tugas mereka. Mereka harus terus mengembangkan diri dan meningkatkan kompetensi agar dapat memberikan hasil kerja yang berkualitas.
- c) Harmonis: Karyawan diharapkan mampu bekerja sama secara efektif dalam tim dan menjaga hubungan yang baik dengan rekan kerja, atasan, dan pihak eksternal. Mereka harus menghargai perbedaan pendapat, bersikap inklusif, dan menjunjung tinggi etika kerja.
- d) Loyal: Karyawan diharapkan setia pada perusahaan tempat mereka bekerja dan memprioritaskan kepentingan perusahaan di atas kepentingan pribadi. Mereka harus menjunjung tinggi nilai-nilai perusahaan dan menjaga reputasi perusahaan dengan baik.
- e) Adaptif: Karyawan diharapkan dapat beradaptasi dengan perubahan lingkungan kerja dan menghadapi tantangan dengan fleksibilitas. Mereka harus siap menghadapi perubahan kebijakan, teknologi, dan kondisi bisnis untuk tetap relevan dan efektif dalam pekerjaan mereka.
- f) Kolaboratif: Karyawan diharapkan dapat berkontribusi secara aktif dalam tim kerja, berbagi informasi, pendapat, dan bertukar ide untuk mencapai hasil yang lebih baik secara bersama-sama. Karyawan perlu memiliki kemampuan mendengarkan dengan baik, menghargai pandangan orang lain, dan menerima masukan serta umpan balik dengan terbuka. Ini menciptakan lingkungan kerja yang inklusif dan membangun kepercayaan antar individu.

Perilaku AKHLAK ini membantu memastikan bahwa karyawan BUMN menjalankan tugas dan tanggung jawab mereka dengan profesionalisme, integritas, dan dedikasi yang tinggi.

2.2 Struktur Organisasi

Struktur dalam organisasi divisi Regional Jakarta PT. Telkom Akses (TA) adalah sebagai berikut :



Gambar 2. 7 Struktur Organisasi Regional Jakarta PT. Telkom Akses

Sumber: PT Telkom Akses

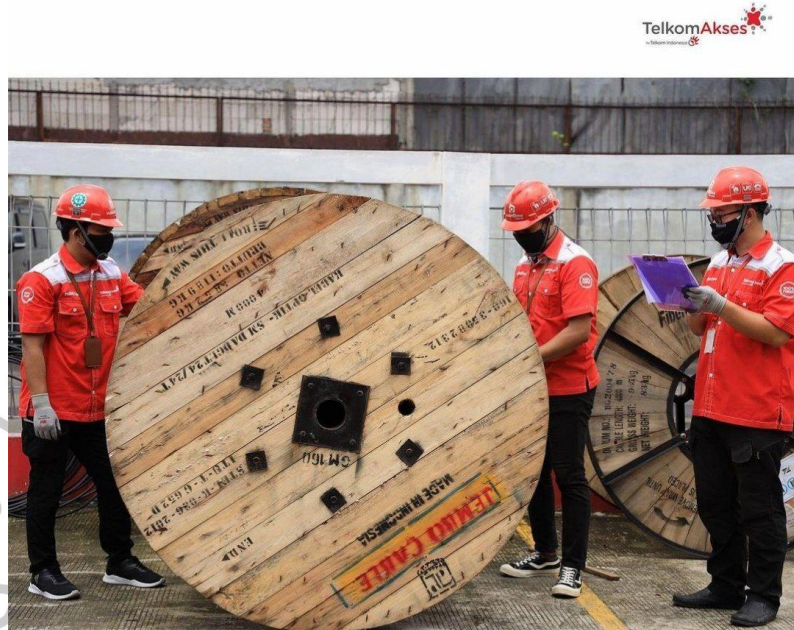
Struktur organisasi berisi hirarki atau susunan tugas, fungsi, dan peran bagi anggota suatu organisasi sesuai dengan jabatannya. Dalam struktur organisasi divisi Regional Jakarta PT. Telkom Akses (TA) dipimpin oleh OSM (Order Service Management) Regional. Berikut deskripsi dan tugas tanggungjawab yang ada pada struktur organisasi PT. Telkom Akses (TA) unit Regional Jakarta :

A. Order Service Management (OSM)

1. OSM bertanggung jawab untuk mengoordinasikan tim yang terlibat dalam pengiriman layanan. Ini melibatkan komunikasi dan kolaborasi antara departemen yang berbeda, seperti tim pemasangan, tim dukungan teknis, dan tim
2. OSM dapat menghasilkan laporan dan analisis mengenai kinerja pemesanan dan pengiriman layanan. Informasi ini digunakan untuk memantau efisiensi proses, mengidentifikasi area perbaikan, dan

mengambil tindakan yang diperlukan untuk meningkatkan pengalaman pelanggan.

B. Inventory and Asset Management (IAM)



Warehouse Telkom Akses, gudang penyimpanan dengan sistem yang terintegrasi

Gambar 2. 8 Gudang PT Telkom Akses

Sumber : PT Telkom Akses

1. Memeriksa tugas dan tanggung jawab petugas Gudang sudah dilaksanakan sesuai dengan prosedur perusahaan.
2. Melakukan approval sesuai dengan kewenangannya.
3. Melakukan monitoring terhadap pemeriksaan dan penerimaan barang material dari vendor, management stok dan transaksi antar Gudang, serta proses dan hasil stok opname yang dilakukan seluruh warehouse.
4. Melakukan pengawasan seluruh kegiatan pengelolaan asset perusahaan meliputi proses penerimaan, penataan, pendistribusian, perpindahan, pemakaian dan pencatatan dalam system.

C. Procurement

1. Melakukan proses pemenuhan kebutuhan barang dan atau jasa, serta melakukan pemilihan mitra dan membuat surat penetapan.
2. Proses persetujuan surat penetapan sesuai pedoman pelaksanaan pengadaan yang berlaku di PT. Telkom Akses.
3. Membuat PO di Aplikasi SAP.
4. Melakukan closing (GR) di aplikasi SAP.
5. Melaksanakan klarifikasi dan negosiasi, membuat Berita Acara Kesepakatan Harga dan membuat penetapan pelaksanaan pengadaan sesuai dengan pedoman pelaksanaan pengadaan yang berlaku di PT. Telkom Akses.

D. Commerce & performance

1. Melakukan koordinasi dengan customer terkait penerbitan PO/ Kontrak serta distribusi PO/ Kontrak ke unit terkait
2. Melakukan negosiasi harga dengan customer (Telkom)
3. Menyediakan evidence/ bukti apabila diperlukan amandemen kontrak/ surat pesanan (SP)
4. Melakukan sosialisasi dan pelimpahan Kontrak/SP ke unit terkait
5. Melakukan input Kontrak/SP.

E. Human Capital Management (HCM)

1. HCM bertugas merekrut talenta berdasarkan kriteria untuk membantu perusahaan mencapai tujuannya. Ini akan menyediakan semua alat yang dibutuhkan perusahaan untuk memperlancar proses perekrutan dan memastikan perusahaan adalah tempat yang tepat untuk bekerja bagi pencari kerja.
2. Mengusulkan karyawannya untuk promosi dan mutasi, setelah melalui sidang jabatan di masing-masing unit atau regional maka usulan promosi dan mutasi bisa diusulkan dalam bentuk nota dinas dan dikirimkan ke VP HC Services.
3. Memberikan training memadai untuk membantu karyawan memiliki kinerja terbaik bagi perusahaan.

4. Melakukan penilaian kinerja para karyawan guna meningkatkan kinerja karyawan.
5. Membuat kontrak karyawan atau pengangkatan karyawan tetap.

F. Keuangan & Manajemen Resiko

1. Menerima berkas kelengkapan dokumen tagihan uang muka sesuai yang dipersyaratkan dalam PO/PKS dari Unit Commerce.
2. Memverifikasi kelengkapan dokumen pendukung untuk penagihan uang muka yang telah diterima sesuai yang dipersyaratkan dalam PO/ PKS.
3. Melakukan konfirmasi ke Unit Commerce jika kelengkapan dokumen tagihan belum sesuai/lengkap sesuai yang dipersyaratkan dalam PO/PKS.
4. Melakukan perhitungan matematis ulang atas PO/ PKS dan Surat Pesanan serta lampiran pendukung lainnya.
5. Apabila dokumen lengkap dan sesuai yang dibutuhkan maka diterbitkan dokumen tagihan (invoice, kuitansi, SPP) Uang Muka melalui aplikasi BILLTA.
6. Input KKP Billta atas data invoice tagihan Uang Muka yang telah diterbitkan.
7. Melakukan verifikasi dokumen tagihan (invoice, kuitansi, SPP) ke PO/ PKS dan dokumen pendukungnya.
8. Jika sudah lengkap dan sesuai lanjut ke proses penandatanganan dokumen tagihan, jika ada yang tidak sesuai dikembalikan ke Staff Billing Operation & Admin/Finance Regional untuk direvisi.
9. Dokumen tagihan (invoice, kuitansi) dan dokumen pendukung lainnya ke Customer secara langsung dan melakukan dokumentasi dengan membuat bukti penerimaan berkas.
10. Kontrol progres realisasi pembayaran tagihan dan membuat laporan invoice outstanding.

G. Managed operation SPBU

1. Managed Operation SPBU menindaklanjuti data SPBU yang selanjutnya dijadikan dasar melakukan pekerjaan pengecekan fisik dan fungsi perangkat SPBU.
2. Mgr Managed Operation SPBU melakukan pengecekan dokumen KKP dan absensi. Jika dokumen sudah sesuai dan telah ditandatangani dilanjutkan ke proses approval kesesuaian KKP Alker & Absensi oleh TELKOM SO SDA. Jika dokumen belum sesuai maka dikembalikan ke proses sebelumnya untuk dilakukan revisi.

H. Program SDI & *Project Admin*



Survey, Drawing and Inventory adalah perencanaan jaringan yang menghasilkan High Level Design dan Low Level Design

Gambar 2. 9 Survei Drawing and Inventory PT Telkom Akses

Sumber : PT Telkom Akses

1. Melakukan verifikasi kelengkapan BA dari tingkat witel meliputi BA SDM, BA Design dan BA Survey

2. Data BA tingkat witel selanjutnya di kompulir dan di summarykan kedalam BA PHP (Pemeriksaan Hasil Pekerjaan) dan BA PKK (Pemeriksaan Kondisi dan Kelengkapan)
3. Review BA PHP (Pemeriksaan Hasil Pekerjaan) dan BA PKK (Pemeriksaan Kondisi dan Kelengkapan) dan proses approval

I. General Manager Area Telkom Akses

Sebagai General Manager Area Telkom Akses, tanggung jawab utamanya adalah mengawasi operasional dan pengembangan infrastruktur telekomunikasi di area yang ditugaskan. Beberapa tugas dan tanggung jawab yang mungkin termasuk:

1. Perencanaan dan pengembangan infrastruktur. Mengidentifikasi kebutuhan infrastruktur telekomunikasi di area tersebut, merencanakan pengembangan jaringan dan infrastruktur yang diperlukan, serta memastikan implementasi yang efisien.
2. Mengawasi proyek-proyek pembangunan dan perluasan jaringan telekomunikasi, mengelola tim proyek, mengawasi anggaran dan jadwal, serta memastikan proyek selesai sesuai dengan standar dan target yang ditetapkan.
3. Mengelola operasional sehari-hari di area tersebut, termasuk pemeliharaan jaringan, penanganan gangguan, pemantauan kualitas layanan, dan pengelolaan aset infrastruktur.
4. Berkomunikasi dan berkoordinasi dengan pemerintah daerah, mitra bisnis, dan pemangku kepentingan lainnya di area tersebut, untuk memastikan kerjasama yang baik dalam pengembangan dan penyediaan layanan telekomunikasi.

2.3 Kegiatan Umum Perusahaan/Bagian/Divisi

PT Telkom Akses adalah perusahaan yang fokus pada penyediaan infrastruktur dan konektivitas broadband di Indonesia. Telkom Akses juga bergerak di bidang infrastruktur dan jaringan, Telkom Akses memiliki beberapa kegiatan umum yang dilakukan dalam menjalankan operasionalnya. Berikut adalah beberapa kegiatan umum Telkom Akses

1. Perencanaan Jaringan



Gambar 2. 10 Perencanaan Jaringan

Sumber : PT Telkom Akses

Telkom Akses melakukan perencanaan jaringan secara menyeluruh untuk memastikan penyebaran yang efisien dan optimal. Ini melibatkan analisis kebutuhan jaringan, pemetaan wilayah yang akan dituju, serta perencanaan jalur dan infrastruktur yang dibutuhkan.

2. Pembangunan Infrastruktur



Gambar 2. 11 Pembangunan Infrastruktur

Sumber : PT Telkom Akses

Telkom Akses melakukan pembangunan infrastruktur jaringan, termasuk pemasangan kabel serat optik, pemasangan perangkat jaringan, dan pembangunan fasilitas pendukung lainnya. Proses ini melibatkan pekerjaan konstruksi, instalasi perangkat, dan pengujian untuk memastikan kualitas dan keandalan jaringan.

3. Pemeliharaan Jaringan



Gambar 2. 12 Pemeliharaan Jaringan

Sumber : PT Telkom Akses

Telkom Akses melakukan pemeliharaan rutin dan perbaikan jaringan untuk memastikan jaringan tetap beroperasi secara optimal. Ini termasuk pemantauan jaringan, identifikasi dan penanganan gangguan, serta perbaikan dan perawatan berkala.

4. Pengembangan Produk dan Layanan



Gambar 2. 13 Produk dan Layanan

Sumber : PT Telkom Akses

Telkom Akses terus mengembangkan produk dan layanan yang sesuai dengan kebutuhan pasar dan teknologi terkini. Mereka melakukan penelitian dan pengembangan untuk menghadirkan solusi jaringan yang lebih efisien, inovatif, dan sesuai dengan perkembangan industri telekomunikasi.

5. Kerjasama dan Kemitraan

Telkom Akses menjalin kerjasama dengan berbagai pihak, termasuk pemerintah, penyedia layanan internet, dan perusahaan lain dalam industri telekomunikasi. Kerjasama ini dapat meliputi program pemerintah untuk menghubungkan daerah terpencil, kolaborasi dalam pengembangan teknologi, atau kemitraan strategis untuk memperluas jangkauan layanan.



Gambar 2. 14 Kerja sama dan kemitraan

Sumber : PT Telkom Akses

6. Pelatihan dan Pengembangan SDM



Gambar 2. 15 Pelatihan dan pengembangn SDM

Sumber : PT Telkom Akses

Telkom Akses mengutamakan pengembangan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas. Mereka menyelenggarakan pelatihan dan program pengembangan untuk meningkatkan keterampilan dan

pengetahuan karyawan dalam mengelola, membangun, dan menjaga jaringan yang ada.

Melalui kegiatan-kegiatan ini, Telkom Akses berupaya untuk menyediakan infrastruktur jaringan yang handal, meningkatkan akses internet di Indonesia, dan mendukung pertumbuhan ekonomi digital negara.

